

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DI LUAR ASRAMA  
SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**LAILA NAVILAH HASANAH  
NIM. 1423302061**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Laila Navilah Hasanah  
NIM : 1423302061  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Juli 2018

Saya yang menyatakan,

  
Laila Navilah Hasanah  
NIM. 1423302061



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

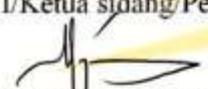
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

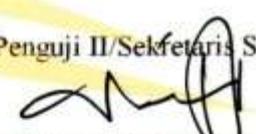
**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA YANG  
TINGGAL DI ASRAMA DAN DI LUAR ASRAMA SMP BOARDING SCHOOL  
PUTRA HARAPAN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Yang disusun oleh : Laila Navilah Hasanah, NIM : 1423302061, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

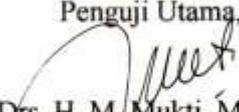
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19861115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji Utama,

  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I.  
NIP.: 19570521 198503 1 002

Mengetahui :  
Dekan,



  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 1940228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. Laila Navilah Hasanah  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 3 Juli 2018  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Laila Navilah Hasanah  
NIM : 1423302061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen pembimbing,

  
**Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si**  
NIP. 19801115 200501 2 004

## MOTTO

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

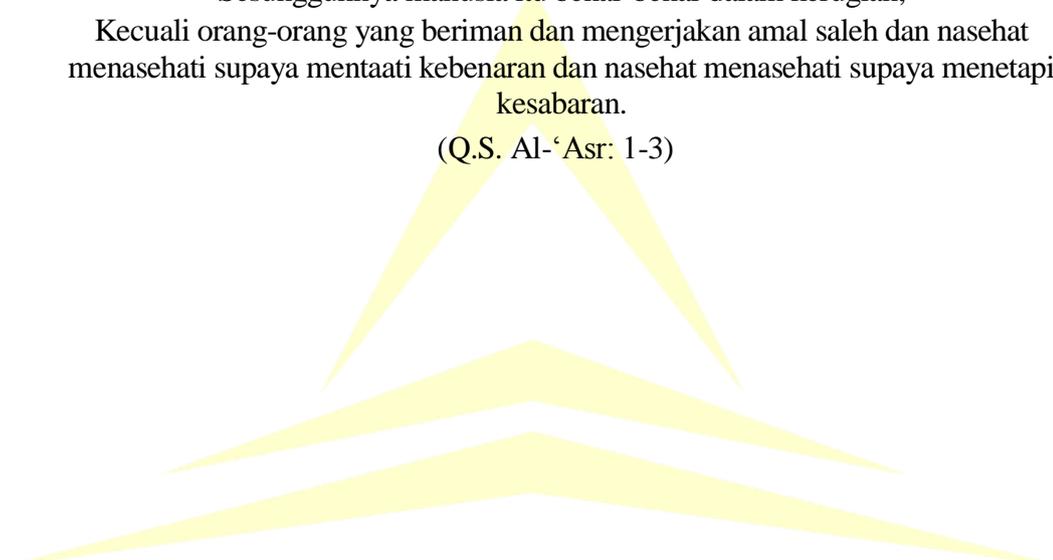
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Demi Masa,

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(Q.S. Al-‘Asr: 1-3)



IAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

*Syukur Alhamdulillah,*

Atas Segala Rahmat, Nikmat Dan Ridho Dari Allah SWT,

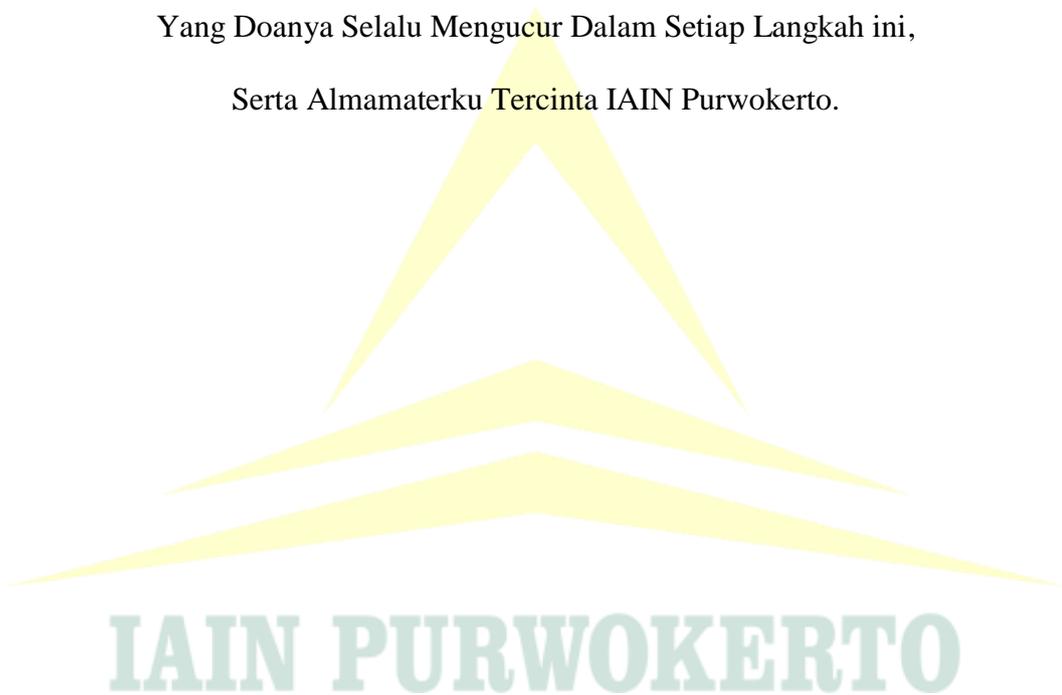
Sehingga Penulis Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Dan Ummi serta Almh. Ummiku

Yang Doanya Selalu Mengucur Dalam Setiap Langkah ini,

Serta Almamaterku Tercinta IAIN Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT rabb semesta Alam, Rabb yang kepadaNya kami berserah diri dengan jiwa dan hembusan nafas ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan untuk Nabi kita Muhammad Saw, para Sahabat dan pengikut-pengikutnya yang menjadi sumber-sumber ilmu dan hikmah.

Skripsi ini berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini, atas bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto,
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,

4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA B) angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
5. H. Ahmad Sangid, B.Ed, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
6. Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini,
7. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan,
8. Segenap Ustad dan Ustadzah SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini,
9. Keluarga besarku Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Dan Ummi serta Almh. Ummiku Yang Doanya Selalu Mengucur Dalam Setiap Langkah ini,
10. Saudara-Saudaraku tercinta Mz.ku Ahmad Albar, Adik-Adikku Zulvi, Syaukhi, Sekar dan Ina, Yang Tak Pernah Berhenti Mendo'akan, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang, dan dorongan dalam penyusunan skripsi,
11. Teman-teman seperjuangan PBA-B Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi,

12. Keluarga elite kos ( Yodha, Analis, memey dan Zuhroh) yang selalu memberikan bantuan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi,
13. Terimakasih juga untuk tim penyemangat yang membantu terselesainya skripsi ini,
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis untuk itulah, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan. Mudah mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Purwokerto, 3 Juli 2018

**IAIN PURWOI**



Laila Navilah Hasanah

1423302061

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                       | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                 | ii  |
| PENGESAHAN .....  | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                               | iv  |
| PERSEMBAHAN .....   | v   |
| MOTTO .....   | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                                      | vii |
| ABSTRAK .....   | ix  |
| DAFTAR ISI .....  | x   |
| DAFTAR TABEL .....  | xii |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>                               |     |
| A. Latar belakang masalah .....                           | 1   |
| B. Definisi Operasional .....                             | 6   |
| C. Rumusan Masalah.....                                   | 8   |
| D. Tujuan Pustaka .....                                   | 8   |
| E. Kajian Pustaka .....                                   | 9   |
| F. Sistematika Pembahasan.....                            | 12  |
| <b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>                           |     |
| A. Prestasi Belajar Bahasa Arab.....                      | 14  |
| 1. Pengertian Belajar .....                               | 14  |
| 2. Pengertian Prestasi Belajar .....                      | 16  |
| 3. Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab..... | 17  |

|                |  |    |
|----------------|--|----|
| B.             | Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar.....   | 22 |
| 1.             | Faktor Internal .....  | 23 |
| 2.             | Faktor eksternal .....   | 27 |
| C.             | Asrama.....  | 31 |
| 1.             | Pengertian Asrama.....   | 31 |
| 2.             | Siswa yang Tinggal di Asrama.....  | 32 |
| 3.             | Siswa yang Tinggal di Luar Asrama .....  | 34 |
| D.             | Kerangka Berpikir .....  | 35 |
| E.             | Hipotesis .....  | 36 |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A.             | Jenis dan Pendekatan Penelitian.....   | 38 |
| B.             | Lokasi Penelitian .....  | 38 |
| C.             | Subyek Penelitian .....  | 39 |
| D.             | Variabel Penelitian .....  | 42 |
| E.             | Tehnik Pengumpulan Data .....  | 42 |
| F.             | Tehnik Analisis Data .....   | 44 |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| A.             | Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di<br>Asrama dan di Luar Asrama.....            | 47 |
| B.             | Deskripsi Data Nilai Keterampilan Belajar Bahasa Arab Siswa yang<br>Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama ..... | 53 |
| C.             | Deskripsi Pembahasan .....   | 59 |

BAB V PENUTUP

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran .....     | 67 |
| C. Penutup.....    | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII dan Keterangan Tempat Tinggal Siswa, 40
- Tabel 2 Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VIII dan Keterangan Tempat Tinggal Siswa, 41
- Tabel 3 Daftar Nilai Rapot Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, 48
- Tabel 4 Distribusi Frekkuensi Kategorisasi Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, 50
- Tabel 5 Distribusi Frekuensi Persentase Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, 51
- Tabel 6 Data Hasil Nilai Ketrampilan Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama, 53
- Tabel 7 Data Hasil Nilai Ketrampilan Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Luar Asrama, 54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Sekolah
- Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Pedoman Data Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas siswa untuk menimbulkan suatu hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang termuat dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 menjelaskan, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dengan tujuan pendidikan tersebut, menjadi penting bagi kita untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an agar mampu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 18

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hal. 34

<sup>3</sup> Usman, *Filsafat Pendidikan kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*, (Yogyakarta : Teras , 2010), Hal. 125

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya. Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam al-Qur'an.<sup>4</sup> Bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Karena itu, bahasa Arab merupakan peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.<sup>5</sup> Jika kita melihat peningkatan kebutuhan masyarakat dan prestasi belajar terhadap bahasa Arab, semestinya program pendidikan bahasa Arab menjadi prioritas di lembaga pendidikan, agar prestasi belajar mengalami peningkatan.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan penilaian guru selama siswa mengikuti pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan siswa maupun guru untuk mengelola faktor-faktor belajar dengan baik.

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 6-8

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), Hal. 1

Menurut Sukmadinata dalam jurnal penelitian UNS menyebutkan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor-faktor dari dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan. Faktor-faktor dari dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniyah. Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniyah terdiri dari kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu. Faktor-faktor lingkungan terdiri dari faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>6</sup> Dari faktor-faktor ini, penulis ingin membahas tentang faktor lingkungan yaitu perbedaan sistem belajar yang memengaruhi prestasi belajar di kelas.

Faktor lingkungan yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar ialah lingkungan orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>7</sup> Siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang terpelajar berbeda dengan siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang kurang berpengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja.<sup>8</sup> Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam

---

<sup>6</sup> Jupe UNS, Vol 1 No. 2 Hal 1 s/d 10 ---Rita Rahmawati\_ *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta*, Mei 2013| Hal 2-3

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. XX, Hal. 135

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.XXIV, Hal. 104

belajar. Tinggi rendah pendidikan orang tua, besar kecil perhatian dan penghasilan, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan siswa seperti, Tata tertib sekolah, metode belajar dan guru. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, begitu pula sebaliknya.

Lingkungan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama teman-temannya bermoral baik, rajin dan disiplin. Hal ini akan mendorong siswa lebih giat dalam belajarnya, begitu pula sebaliknya. Lingkungan masyarakat mampu memberi semangat belajar dan motivasi bagi siswa.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian prestasi belajar bahasa Arab di SMP Boarding School Putra Harapan. Hal ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian karena pada sekolah tersebut mempunyai beberapa perbedaan dengan lembaga-lembaga sekolah lain. Salah satunya yaitu sekolah mewajibkan kepada siswa-siswinya untuk tinggal di asrama, namun ada beberapa wali murid yang tidak mengizinkan anak mereka tinggal di asrama. Oleh sebab itu, sekolah membolehkan pada siswa kelas VII dan VIII sebagian ada yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama, namun ketika kelas

---

<sup>9</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. III, Hal. 56-60

IX nanti, seluruh siswa sudah diwajibkan tinggal di Asrama, sehingga dimungkinkan adanya tingkat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang tinggal di asrama dan di luar asrama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu pengasuh asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yaitu siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama mempunyai perbedaan dalam aktifitas keseharian siswa. Siswa yang tinggal di asrama dalam aktifitasnya memiliki jadwal kegiatan dan peraturan-peraturan yang berlaku di asrama, sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama cenderung bebas menentukan aktifitasnya. Mereka yang tinggal di luar asrama harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai-pandai menggunakan waktu yang baik untuk belajar dan bermain.<sup>10</sup>

Menurut Ngalim Purwanto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal<sup>11</sup>, sedangkan Muhibbin Syah berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.<sup>12</sup> Faktor-faktor internal meliputi dua aspek, fisiologis (jasmaniah) dan psikologis (rohaniah). Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniah terdiri dari kondisi kesehatan psikis, tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Faktor-faktor Eksternal meliputi dua aspek terdiri dari faktor lingkungan sosial dan

---

<sup>10</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah selaku pengasuh asrama putri pada hari Senin, 27 April 2018

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 102

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Hal. 129

Lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial seperti guru, tenaga pendidikan, teman-teman kelas, masyarakat dan tetangga, sedangkan faktor nonsosial seperti, sekolah, rumah atau tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar.

Dengan adanya pernyataan teori diatas dijelaskan bahwa tempat tinggal atau lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dari perbedaan tempat tinggal dan aktifitas keseharian siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama tersebut, maka timbul suatu pernyataan adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama. Oleh sebab adanya permasalahan tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian studi komparasi tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang di sebabkan oleh faktor lingkungan tempat tinggal.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh persamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut :

### **1. Prestasi Belajar**

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau diusahakan.<sup>13</sup> Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat

---

<sup>13</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal.895

fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>14</sup> Sedangkan Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Maksud istilah prestasi belajar bahasa Arab dalam skripsi ini yaitu hasil yang dicapai siswa pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab, berupa pengetahuan yang dilambangkan dengan skor atau nilai, dalam penelitian ini yang digunakan berupa dokumentasi yaitu nilai rapot semester ganjil.

## 2. Asrama

Asrama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini asrama adalah tempat tinggal santri atau siswa yang bersekolah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, terdiri atas sejumlah kamar, tata tertib asrama, jadwal kegiatan yang teratur dan di jaga oleh pengasuh asrama yang berperan sebagai pengganti orangtua di rumah. Sedangkan luar asrama adalah siswa yang tinggal di luar asrama, bisa bersama orangtua, bersama saudara atau kerabat dekat.

## 3. SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto

SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan yayasan Islam Al Mu`thie Purwokerto yang beralamat di Jl. KS. Tubun Rejasari, Purwokerto

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Hal. 87

<sup>15</sup> Jupe UNS, Rita Rahmawati... Hal. 2-3

<sup>16</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hal. 73

Barat. Dalam pelaksanaan pembelajaran seperti sekolah pada umumnya, namun ada sedikit hal yang berbeda yaitu siswa yang bersekolah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto ini diwajibkan tinggal di Asrama, tetapi ada beberapa wali murid yang tidak menghendaki putra/putrinya tinggal di asrama. Oleh sebab itu di sekolah tersebut ada siswa yang tinggal di asrama dan ada siswa yang tinggal di luar asrama.

Sedangkan dalam proses pengajaran atau pembelajaran tidak membedakan antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Adakah perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018?”

### **D. Tujuan Pustaka**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perbedaan/persamaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan Siswa yang Tinggal di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan bagi penulis tentang prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.
- 2) Mengetahui tempat tinggal yang efektif bagi hasil belajar siswa.
- 3) Memberikan gambaran tentang prestasi belajar yang baik bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- 4) Menambah khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis.

Diantaranya:

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh Saudara Abdul Khayat pada tahun 2016, yang berjudul “*Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma’arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes*”, mengemukakan bahwa Akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren berada pada tingkat baik (M=82,71), sedangkan siswa yang tinggal bersama orang tua pada tingkat cukup (M=73,10). Berdasarkan hasil hitung *mean* pada tabel penelitian, ada perbedaan yang signifikan antara akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama orang tua.<sup>17</sup>

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh Saudari Kanti Wigati pada tahun 2007, yang berjudul “*Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C “UBAYA MUKTI” Purbalingga*”, mengemukakan bahwa keaktifan masuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan yang kurang aktif masuk . Hal ini dikarenakan ada siswa yang selalu masuk (24,21 %), sering masuk (22,11%), kadang masuk (47,37%), tidak pernah masuk (6,31%) sehingga siswa tidak bisa menyimak materi secara langsung. Walaupun dapat meminjam buku catatan teman, tetapi hasilnya berbeda. Keaktifan masuk tidak mengandalkan penguasaan materi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Abdul Khayat, *Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma’arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.2016) Skripsi.

<sup>18</sup> Kanti Wigati, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C “UBAYA MUKTI” Purbalingga*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2007) Skripsi.

Berdasarkan Skripsi yang di tulis oleh saudara Muhirin pada tahun 2010, yang berjudul “*Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*”, mengemukakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan tes standarisasi semester. Nilai rata-rata siswa yang berasal dari MI = 68,9 sedangkan nilai rata-rata siswa yang berasal dari SD = 63,45. Jadi prestasi belajar siswa yang berasal dari MI lebih baik daripada siswa yang berasal dari SD dalam pelajaran Bahasa Arab Tahun pelajaran 2009/2010.<sup>19</sup>

Dari beberapa skripsi diatas memiliki objek penelitian yang sama pada studi komparasi prestasi belajar siswa dan studi komparasi prestasi belajar bahasa Arab. Namun terdapat sedikit perbedaan dengan skripsi diatas pada variabel penelitian yaitu peneliti menekankan pada prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

---

<sup>19</sup> Muhirin, *Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2010) Skripsi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Pustaka, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teori yang meliputi prestasi Belajar bahasa Arab yang terdiri dari pengertian prestasi belajar dan Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, asrama terdiri dari siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

**BAB III** : Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** : Berisi tentang Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, Deskripsi Data Nilai Keterampilan Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama, Deskripsi Pembahasan.

**BAB V** : Penutup memuat tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang studi komparasi prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang tinggal di Asrama dan Siswa yang Tinggal di Luar Asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prestasi Belajar Bahasa Arab**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkahlakunya, ketrampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, proses yang mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.<sup>20</sup>

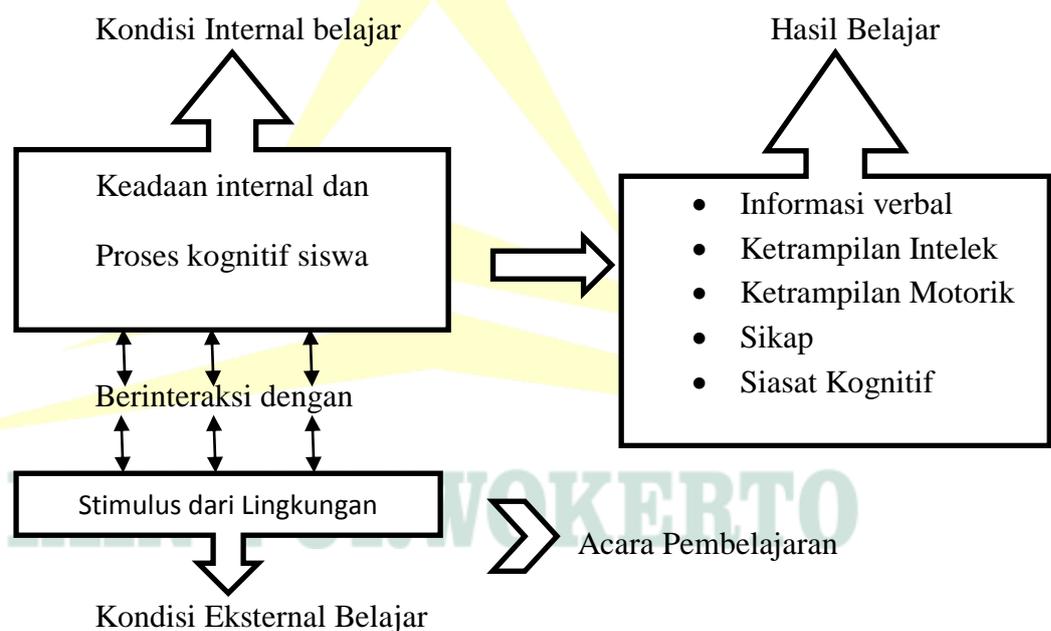
Sedangkan Robert M.Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi. Gagne berkeyakinan, bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berintraksi.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), cet.iii, Hal. 28

Belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Kondisi internal belajar ini berinteraksi dengan kondisi eksternal belajar, dan dari interaksi tersebut tampaklah hasil belajar. Untuk lebih memperjelas interaksi tersebut ada dalam skema berikut ini:<sup>21</sup>

Gambar: 2.1



Terdapat beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas, penulis sedikit memberi kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berupa Informasi

<sup>21</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX, Hal. 17-18

verbal, Ketrampilan intelek, Ketrampilan motorik, Sikap dan Siasat kognitif. Hasil belajar tersebut dalam pembelajaran di sekolah dilambangkan dengan skor atau nilai. Dimana nilai yang menjadi tolak ukur adalah nilai rapot.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana.<sup>22</sup> Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>23</sup>

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan kompetensi belajar tersebut secara langsung dapat mencerminkan prestasi belajar siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan penilaian guru selama siswa mengikuti pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir kegiatan pembelajaran pada materi atau bahasan tertentu, dengan

---

<sup>22</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), Hal. 140

<sup>23</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hal. 34

mengadakan ulangan atau ujian melalui instrument tes yang sesuai kemudian dilakukan penilaian sehingga dapat menunjukkan pencapaian siswa dalam memahami materi atau bahasan yang telah dipelajari. Prestasi belajar tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan siswa maupun guru untuk mengelola faktor-faktor belajar dengan baik.<sup>24</sup>

### 3. Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar bahasa Arab harus dapat dicapai dengan sungguh-sungguh, agar apa yang diharapkan dalam tujuan belajar juga tercapai. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa Asing bukan bahasa ibu, oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa sering mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri (Faktor internal) melainkan disebabkan oleh faktor psikologis (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu strategi, pendekatan dan metode yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial.<sup>25</sup> Setiap pembelajaran pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah Pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan atau tulis. Pencapaian hasil belajar bahasa Arab meliputi 4 ketrampilan (*maharah*) yaitu ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*), ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*), ketrampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan

---

<sup>24</sup> Jupe UNS, Rita Rahmawati\_ *Faktor-Faktor*. Hal. 2

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 3.

ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*).<sup>26</sup> Keterampilan bahasa Arab untuk pencapaian hasil belajar siswa akan dijelaskan sebagaimana berikut ini:

a. Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*)

Kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang lebih dahulu harus dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertamakali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa yang harus didahulukan adalah menyimak. Materi menyimak bahasa Asing (khususnya bahasa Arab) bisa disajikan dalam empat fase sebagai berikut:

1) Fase pengenalan

Pada fase ini dikenalkan bunyi-bunyi huruf-huruf Arab baik yang tunggal maupun yang sudah disambung dengan huruf-huruf lain dalam kata-kata. Dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan contoh pengucapan bunyi dengan baik dan benar, lalu diikuti oleh siswa.

---

<sup>26</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Hal. 129

## 2) Fase pemahaman pemula

Pada fase ini siswa diajak untuk memahami pembicaraan sederhana yang dilontarkan oleh guru tanpa respon lisan, tetapi dengan perbuatan.

## 3) Fase pemahaman pertengahan

Pada fase ini siswa diberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau tertulis. Tentang apa yang di dengar ataupun dilihatnya.

## 4) Fase pemahaman lanjutan

Pada fase ini siswa diberi latihan untuk mendengarkan berita-berita dari radio atau TV. Bisa juga mendengarkan komentar-komentar tentang hal ihwal tertentu yang disiarkan diradio.

### b. Kerampilan berbicara (*maharah al-kalam*)

Kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum ketrampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang mendukung, antara lain:

#### 1) Latihan prakomunikatif

Membekali para siswa dengan kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun di lapangan,

seperti penerapan pola dialog, kosa kata, kaidah, mimik muka, dan sebagainya.

## 2) Latihan komunikatif

Latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para siswa dalam melakukan latihan. Pada hal ini keterlibatan guru mulai dikurangi untuk memberi kesempatan kepada siswa mengembangkan kemampuan sendiri.

### c. Ketrampilan membaca (*maharah al-qiraah*)

Kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulinya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku pada kegiatan melafalkandan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Membaca secara garis besarnya terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

#### 1) Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*)

Membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Agar para siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

## 2) Membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*)

Bisa disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuannya untuk menguasai isi bacaan atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang tepat.

### d. Ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*)

Kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Ketrampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu:

#### 1) Imlak (*al-impla'*)

Kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf (1985:157) imlak adalah menuliskan huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

#### 2) Kaligrafi (*al-khat*)

Kaligrafi disebut juga *tahsih al-khat* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh

aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Agar para siswa terampil menulis menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

### 3) Mengarang (*al-insya'*)

Kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan. Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.<sup>27</sup>

## **B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama faktor yang dimilikinya. Faktor kemauan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, Seperti; motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

---

<sup>27</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Hal. 130-151

Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.<sup>28</sup> Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni: Faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan Faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

#### 1. Faktor internal

Faktor dari dalam diri siswa meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).<sup>29</sup>

##### a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indra penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

Tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda, ada yang tahan belajar selama lima atau enam jam terus-menerus, tetapi ada juga yang

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Hal. 39-40

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 129

hanya tahan satu dua jam saja. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencecepan. Indra yang paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran. Seseorang yang pendengaran kurang baik akan berpengaruh kurang baik pula terhadap usaha dan hasil belajarnya. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.<sup>30</sup>

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

1) Tingkat kecerdasan siswa (*intelegensi*)

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau *intelegensi* (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan *intelegensi* seorang siswa, maka semakin tinggi peluang untuk meraih sukses.

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet.iii, Hal. 162

## 2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi haknya.

## 3) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Bakat akan dapat memengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orangtua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu.

## 4) Minat siswa

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rober (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam

psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

#### 5) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.<sup>31</sup> Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk perasaan menyenangkan materi dan jebutuhan terhadap materi tersebut.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti : pujian, hadiah, tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan sebagainya.

#### 6) Kesehatan Rohani siswa

Seseorang yang sehat rohaninya adalah orang yang terbebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan-gangguan perasaan, kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu, frustrasi, konflik-konflik psikis. Seseorang yang sehat rohaninya akan

---

<sup>31</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. VI, Hal. 110

merasakan kebahagiaan, dapat bergaul dengan orang lain secara wajar, dapat mempercayai dan bekerja sama dengan orang lain, dapat tidur nyenyak, selera makan normal dsb.<sup>32</sup>

## 2. Faktor eksternal

Faktor dari luar diri siswa terdiri atas: faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial, faktor keluarga/keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasi sosial dan sebagainya.<sup>33</sup>

Manusia lahir ke dunia, dalam suatu lingkungan dengan pembawaan tertentu. Pembawaan yang potensial itu tidak spesifik melainkan bersifat umum dan dapat berkembang menjadi bermacam-macam kenyataan akibat interaksi dengan lingkungan. Pembawaan menentukan batas-batas kemungkinan yang dapat dicapai oleh seseorang, akan tetapi lingkungan menentukan seseorang individu dalam kenyataan. Lingkungan yang buruk dapat merintang pembawaan yang baik, tetapi lingkungan yang tidak baik dapat menjadi pengganti suatu pembawaan yang baik.

### a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Termasuk

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan ...* Hal. 162

<sup>33</sup> Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta, Bumi Aksara, 2011), Cet. V, Hal. 128

juga lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

#### 1) Lingkungan keluarga

Ada keluarga yang diliputi oleh suasana yang tentram dan damai; tetapi ada pula sebaliknya, ada keluarga yang terdiri dari ayah-ibu yang terpelajar dan ada pula yang kurang berpengetahuan. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar yang dialami dan dicapai oleh siswa. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>34</sup>

Siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang terpelajar berbeda dengan siswa yang tinggal bersama orang tua atau wali yang kurang berpengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja.<sup>35</sup> Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam

---

<sup>34</sup> Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,. Hal. 135,136

<sup>35</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 104

belajar. Tinggi rendah pendidikan orang tua, besar kecil perhatian dan penghasilan, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama teman-temannya bermoral baik, rajin dan disiplin. Hal ini akan mendorong siswa lebih giat dalam belajarnya, begitu pula sebaliknya. Lingkungan masyarakat mampu memberi semangat belajar dan motivasi bagi siswa.<sup>36</sup>

### b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan voli) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

---

<sup>36</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 56-60

### 1) Lingkungan Sekolah (Guru dan Cara Mengajar)

Lingkungan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan siswa seperti, Tata tertib sekolah, metode belajar dan guru. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, begitu pula sebaliknya.<sup>37</sup>

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada siswa, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

### 2) Alat-alat Pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak lepas dari ada tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar siswa.

---

<sup>37</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 56-60

### 3) Motivasi Sosial

Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa timbullah dalam diri siswa itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti dari tetangga, sanak-saudara yang berdekatan dengan anak, dan dari teman-teman sepermainan dan sesekolahnya. Pada umumnya motivasi semacam ini tidak dengan sengaja, dan mungkin pula tidak dengan sadar.

Dari faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar diatas, memberikan penjelasan bahwa lingkungan atau tempat tinggal siswa sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tempat tinggal siswa dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang digunakan siswa sebagai kediaman dalam aktifitas sehari-hari dan juga sebagai tempat belajar di luar sekolah. Tempat tinggal dipengaruhi oleh jarak tempuh tempat tinggal siswa dengan sekolahnya. Siswa yang memiliki tempat tinggal yang jauh cenderung menggunakan asrama sebagai tempat tinggalnya selama menjalani studinya. Sementara siswa yang berjarak dekat dengan lokasi sekolahnya cenderung tetap tinggal di rumah bersama dengan orang tuanya.

## **C. Asrama**

### 1. Pengertian Asrama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama.

Asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuni menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama daripada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya lebih murah dibandingkan untuk penginapan lain, misalnya apartemen. Banyak sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki asrama.<sup>38</sup> Asrama (pemukiman) yaitu penginapan santri-santri yang belajar di pesantren (sekolah) untuk memperlancar proses belajarnya dan menjalin hubungan guru-murid secara lebih akrab.<sup>39</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Asrama yaitu suatu tempat penginapan sementara untuk para santri atau murid yang sedang belajar di pesantren atau sekolah, yang terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama. Untuk memperlancar proses belajar dan menjalin hubungan baik antara guru-guru atau ustad/ustadzah dan sesama teman secara lebih akrab.

## 2. Siswa yang tinggal di Asrama

Siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama merupakan dua hal yang berbeda. Banyak hal yang berbeda dari dua perbedaan tempat tinggal tersebut. Perbedaan tersebut seperti

---

<sup>38</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/asrama>, diakses 26 mei 2018 pukul 06.27

<sup>39</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2000), Hal. 1

lingkungan belajar, aturan-aturan yang ada, serta aktifitas sehari-hari yang dilakukan. Siswa yang tinggal di asrama, harus hidup jauh dari orangtua dan harus mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala asrama. Walaupun mereka jauh dari orangtua, bukan berarti selama di asrama mereka tidak didampingi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di asrama terdapat pembimbing asrama yang bertugas untuk mendampingi siswa serta mengingatkan siswa untuk mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak asrama termasuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Siswa yang tinggal di asrama dihadapkan pada situasi terpisah dengan orangtua kemudian bertemu dengan teman-teman baru dan aktifitas baru, tentunya memerlukan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.

Kehidupan diasrama serupa dengan kehidupan dalam lingkungan keluarga namun lebih terstruktur. Di asrama ada bapak atau ibu pengasuh sebagai pengganti orangtua, ada peraturan-peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis, dan seperangkat fasilitas yang menyerupai seperti fasilitas kehidupan keluarga di rumah. Maka kehidupan di asrama siswa dikondisikan untuk membentuk karakter yang lebih baik dan kepribadian mandiri.

Kehidupan siswa yang tinggal di asrama, mereka cenderung berkelompok dengan siswa lain, hal ini dikarenakan karena situasi dan kondisi kamar yang terpisah-pisah. Siswa yang tinggal di Asrama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan siswa yang tinggal

di asrama salah satunya adalah membentuk kepribadian siswa yang mandiri, selain itu di lingkungan asrama memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang dapat membentuk kepribadian disiplin siswa. Lingkungan asrama tentu juga memiliki kekurangan yaitu bagi siswa yang baru masuk ke asrama tentu sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar asrama. Kondisi lingkungan asrama seperti ini tentu akan mempengaruhi proses belajar mengajar serta prestasi belajar di sekolah.

### 3. Siswa yang tinggal di luar Asrama

Siswa yang tinggal di luar asrama bisa diartikan disini, siswa yang tinggal bersama orangtua atau keluarga. Keluarga adalah tempat dimana diasuh dan dibesarkan seorang anak akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orangtua merawat dan membimbing anak. Sementara tingkat pendidikan orangtua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohani anak terutama kepribadian dan pendidikannya.

Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.<sup>40</sup>

Siswa yang tinggal di luar asrama kebanyakan siswa yang memiliki tempat tinggal dekat dengan sekolah dan tinggal bersama orangtua mereka. Prestasi belajar juga di pengaruhi oleh lingkungan

---

<sup>40</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Hal. 130

keluarga seperti yang telah dijelaskan diatas. Namun hal tersebut juga tergantung dari individu masing-masing siswa, siswa yang tinggal bersama orangtua cenderung bebas menentukan aktifitasnya. Mereka yang tinggal di luar asrama harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai-pandai menggunakan waktu yang baik untuk belajar dan bermain.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, faktor dari dalam diri siswa dan faktor di luar diri siswa. faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan atau tempat tinggal keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>41</sup> Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>42</sup> Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau individu setelah melakukan sesuatu. Kerangka berfikir dalam penelitian ini menyatakan bahwa tempat tinggal atau lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Tempat tinggal yang kondusif tentu akan memberikan dampak pada hasil belajar yang baik. Tempat tinggal dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Ada banyak tempat tinggal yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, tetapi penelitian ini hanya membandingkan tempat tinggal siswa yang di asrama dan di luar asrama.

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,. Hal. 163

<sup>42</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hal. 34

Peranan tempat tinggal sangat besar terhadap kehidupan individu, dimana tempat tinggal berperan dalam perkembangan individu. Peran dan pengaruh tempat tinggal bagi siswa ikut memberikan dampak yang besar dalam proses belajar dan hasil belajar. Asrama adalah suatu tempat tinggal bagi anak-anak dimana mereka diberi pengajaran atau bersekolah. Asrama menjadi tempat bagi para siswa untuk dapat bertempat tinggal selama mengikuti program pengajaran. Kehidupan siswa yang tinggal di asrama lebih menerapkan sistem belajar kelompok. Luar asrama bisa jadi di rumah, rumah orang tua merupakan lembaga sosial yang paling awal dikenal dan dekat dengan anak, hal ini menjadikan peranan keluarga dalam pendidikan. Sistem belajar siswa yang tinggal di rumah orang tua adalah sistem belajar mandiri.

Menurut teori di atas tentunya tempat tinggal dapat mempengaruhi hasil belajar Siswa. Kedua tempat tinggal di asrama dan luar asrama dapat mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Hal ini bersumber dari pengaruh tempat tinggal sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Jadi tempat tinggal yang baik tentu akan memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajarnya.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>43</sup>

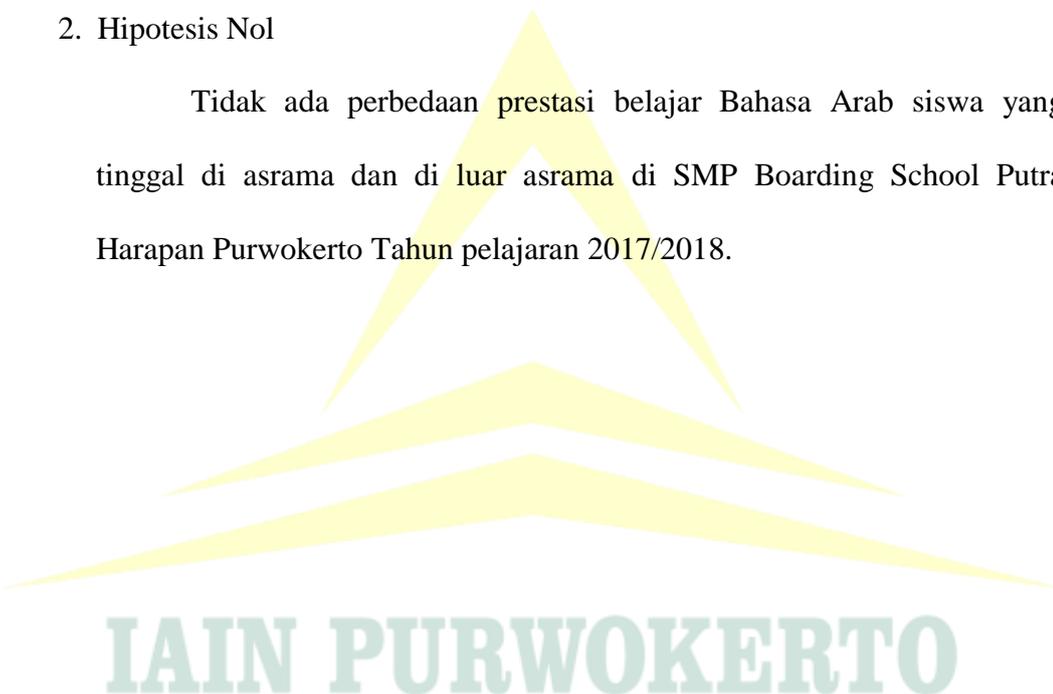
Hipotesis yang akan diuji dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja

Ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nol

Tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018.



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. XXIII, Hal. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama. Menggunakan metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala apa adanya saat penelitian dilakukan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka).<sup>45</sup> Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi komparasi yang membandingkan prestasi belajar bahasa Arab berdasarkan tempat tinggal siswa.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti mengadakan penelitian di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Penulis memilih lokasi penelitiannya di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto tahun pelajaran 2016/2017, yang berada di:

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 247

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 275.

Alamat : Jl. KS Tubun Gang Slobor No. 3  
Kelurahan/Kecamatan : Kober, Kecamatan Purwokerto Barat  
Kabupaten/Kota : Banyumas

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 47 siswa dengan ketentuan siswa yang tinggal di asrama berjumlah 23 siswa dan siswa yang tinggal di luar asrama berjumlah 24 siswa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 47 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>47</sup> Jadi populasi yang berjumlah 47 siswa dijadikan penelitian.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal. 117

<sup>47</sup> *Ibid.*, Hal. 85,118

Subjek pada Penelitian ini yaitu seluruh kelas VII dan Kelas VIII sebagai berikut.<sup>48</sup>

**Tabel 1**  
Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII dan  
Keterangan Tempat Tinggal Siswa

| NO | NAMA                         | Tempat Tinggal |
|----|------------------------------|----------------|
| 1  | Aldiena Ainun Mahya          | Luar Asrama    |
| 2  | Alya Najma Muharromah        | Luar Asrama    |
| 3  | Annisa Nurlayla Rosyada      | Di Asrama      |
| 4  | Hana' Syakila                | Luar Asrama    |
| 5  | Janisha Triaweny             | Di Asrama      |
| 6  | Kamila Elvareta              | Luar Asrama    |
| 7  | Lulwah Umar                  | Luar Asrama    |
| 8  | Mafaza Nurul Ramadhani       | Luar Asrama    |
| 9  | Meulia Zahra Yus Muluk       | Di Asrama      |
| 10 | Putri Anggita                | Luar Asrama    |
| 11 | Safna Nur Indah Permata      | Luar Asrama    |
| 12 | Serena Gitsa Vira            | Luar Asrama    |
| 13 | Ibnu Attalah                 | Di Asrama      |
| 14 | Ibnu Harin Nur Romadoni      | Di Asrama      |
| 15 | Isma Bagus Aziz Hidayatullah | Di Asrama      |
| 16 | Isya Bagus Wicaksana         | Di Asrama      |
| 17 | Muhammad Faqih Al Amin       | Di Asrama      |
| 18 | Muhammad Fikri R             | Di Asrama      |
| 19 | Rafikan Raynata F            | Luar Asrama    |
| 20 | Wildan Rizqi Adi Putra       | Luar Asrama    |
| 21 | Uwais Ahsan Abdillah         | Luar Asrama    |

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, jumlah siswa kelas VII yang tinggal di Asrama berjumlah 9 siswa dan yang tinggal di luar asrama berjumlah 12 siswa.

<sup>48</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustad Abdullah selaku Kepala Sekolah di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto pada hari jumat, 11 mei 2018

**Tabel 2**  
Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VIII dan  
Keterangan Tempat Tinggal Siswa

| NO | NAMA                              | Tempat Tinggal |
|----|-----------------------------------|----------------|
| 1  | Alya Shafira As Syahidah          | Luar Asrama    |
| 2  | Aufa Nur Nabilah                  | Luar Asrama    |
| 3  | Fadila Hana Prabawati             | Luar Asrama    |
| 4  | Farah Nuzul Fauziyah              | Di Asrama      |
| 5  | Hawalia Khanza Andiena            | Di Asrama      |
| 6  | Nabila Nur Adilah                 | Di Asrama      |
| 7  | Salma Nafisah Nur                 | Di Asrama      |
| 8  | Metayunissa Kholifaturoifa P      | Luar Asrama    |
| 9  | Melsania Puri Rahayu              | Di Asrama      |
| 10 | Melati Hanindya Mufti             | Di Asrama      |
| 11 | Bayu Aji Pratama                  | Luar Asrama    |
| 12 | Dollyo Destian Dilies<br>Deffendy | Luar Asrama    |
| 13 | Fauzan Abdul Aziz                 | Luar Asrama    |
| 14 | Hikmal Akbar                      | Luar Asrama    |
| 15 | Ibrahim Syafi'i                   | Di Asrama      |
| 16 | Ilyasa Syaif Al Akbar H           | Luar Asrama    |
| 17 | Khilmi Danu Wibowo                | Luar Asrama    |
| 18 | Laelatul Ramadhani                | Di Asrama      |
| 19 | Muammar Ali Khalifa               | Di Asrama      |
| 20 | Muhammad Bin Abdullah             | Luar Asrama    |
| 21 | Muhammad Naufal Al Farros         | Luar Asrama    |
| 22 | Pangeran Lazuard Ditya P.         | Di Asrama      |
| 23 | Rayhan Mubarak Syabani            | Di Asrama      |
| 24 | Thoriq Azzukhruf El Fuad          | Di Asrama      |
| 25 | Zidane Mubarak                    | Di Asrama      |
| 26 | Zulfikar Muzakki                  | Di Asrama      |

Berdasarkan Hasil dokumentasi diatas, jumlah siswa kelas VII yang tinggal di Asrama berjumlah 14 siswa dan yang tinggal di luar asrama berjumlah

12 siswa. Jadi, jumlah siswa keseluruhan yang tinggal di Asrama berjumlah 23 siswa dan yang tinggal di luar asrama berjumlah 24 siswa.

#### **D. Variabel dan Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Bahasa Arab.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

##### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>50</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini, metode yang sangat penting digunakan dengan cara mencari teori, konsep atau dokumen terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu perbandingan prestasi belajar bahasa Arab dan juga digunakan pengambilan data tentang prestasi belajar siswa, gambaran umum SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, serta keadaan siswa serta dokumentasi yang lainnya untuk melengkapi data.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. Hal. 60

<sup>50</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 231

Peneliti menyelidiki dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai berikut:

- a. Nilai prestasi belajar siswa dalam rapor sebagai data untuk pengujian hipotesa.
- b. Daftar siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama
- c. Profil, sejarah, Visi dan Misi sekolah, struktur anggota sekolah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

## 2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1980) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>51</sup> Pendekatan ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan berbagai peristiwa yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

## 3. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>52</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal. 203

<sup>52</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal. 39

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>53</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui:

- a. Kegiatan yang dilakukan Siswa yang tinggal di asrama dan siswa tinggal diluar asrama.
- b. Hal-hal yang membedakan prestasi belajar bahasa Arab, antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.

Wawancara ini dilakukan dengan Ustadz bahasa Arab di kelas VII dan kelas VIII, siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama, pengasuh asrama dan Kepala SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Setelah semua data-data yang diperlukan diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Langkah yang penulis lakukan adalah melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil prestasi belajar bahasa Arab nilai rapot semester ganjil dan nilai masing-masing ketrampilan bahasa arab yang telah diperoleh. Untuk mengetahui kategorisasi hasil prestasi belajar bahasa Arab dan mencari nilai rata-rata, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis dalam pengolahan data sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal. 194

Untuk mengetahui kategori prestasi belajar bahasa Arab dan kategori masing-masing ketrampilan maka dilihat dari skor tertinggi dan terendah. Kategori yang penulis gunakan disini ada 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penulis menggunakan 5 kategori penilaian sesuai dengan kriteria evaluasi hasil belajar yaitu kategori A,B,C,D dan E.<sup>54</sup> Kemudian penulis menggunakan penghitungan manual, penghitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$P_i = \frac{X_{maks} - X_{min}}{K}$$

Keterangan :

$P_i$  = Panjang interval kelas

$X_{maks}$  = Nilai Tertinggi

$X_{min}$  = Nilai Terendah

$K$  = Banyaknya Kelas<sup>55</sup>

Kemudian penulis melakukan proses tabulasi, yakni menyajikan data-data berupa prosentase tersebut ke dalam tabel. Melalui proses ini, akan diperoleh data yang menunjukkan seberapa besar kemampuan penguasaan materi bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama. Langkah selanjutnya yaitu mencari presentase pada distribusi frekuensi penulis menggunakan rumus yaitu:<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, Hal. 84

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, Hal. 172

<sup>56</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Hal. 43

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Angka persentase

Kemudian melakukan pengolahan dan analisis data dari nilai tes penguasaan materi bahasa Arab antara siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama, dengan mencari rata-rata hasil prestasi belajar bahasa Arab dan hasil nilai masing-masing ketrampilan dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Kemudian mengklasifikasi distribusi frekuensi dengan jumlah rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab dan masing-masing ketrampilan siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 3 Mei sampai 3 Juli 2018. Untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama, penulis berpedoman pada nilai rapot semester ganjil yang berjumlah 47 responden yang terdiri dari nilai rapot kelas VII berjumlah 21 siswa dan kelas VIII berjumlah 26 siswa. Pada penelitian ini penulis menggunakan sample jenuh yang mengambil seluruh responden pada penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan nilai hasil belajar bahasa Arab meliputi 4 ketrampilan (*maharah*) yaitu nilai ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*), nilai ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*), nilai ketrampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan nilai ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Sehingga dapat mengetahui masing-masing presentase dari prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti berikut ini akan dipaparkan data tentang klasifikasi nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3**

Daftar Nilai Rapot Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto<sup>57</sup>

| <b>NO</b>    | <b>Nama Responden<br/>(di Asrama)</b> | <b>N</b>    | <b>NO</b> | <b>Nama Responden<br/>(Luar Asrama)</b> | <b>N</b>    |
|--------------|---------------------------------------|-------------|-----------|---|-------------|
| 1            | Annisa Nurlyla Rosyada                | <b>82</b>   | 1         | Aldiena Ainun M                         | <b>100</b>  |
| 2            | Janisha Triaweny                      | <b>97</b>   | 2         | Alya Najma M                            | <b>84</b>   |
| 3            | Meulia Zahra Yus Muluk                | <b>81</b>   | 3         | Hana' Syakila                           | <b>100</b>  |
| 4            | Ibnu Attalah                          | <b>92</b>   | 4         | Kamila Elvareta                         | <b>87</b>   |
| 5            | Ibnu Harin Nur R                      | <b>81</b>   | 5         | Lulwah Umar                             | <b>80</b>   |
| 6            | Isma Bagus Aziz H                     | <b>94</b>   | 6         | Mafaza Nurul R                          | <b>99</b>   |
| 7            | Isya Bagus Wicaksana                  | <b>99</b>   | 7         | Putri Anggita                           | <b>90</b>   |
| 8            | Muhammad Faqih A                      | <b>95</b>   | 8         | Safna Nur Indah P                       | <b>84</b>   |
| 9            | Muhammad Fikri R                      | <b>85</b>   | 9         | Serena Gitsa Vira                       | <b>75</b>   |
| 10           | Farah Nuzul Fauziyah                  | <b>99</b>   | 10        | Rafikan Raynata F                       | <b>81</b>   |
| 11           | Hawalia Khanza Andiena                | <b>96</b>   | 11        | Wildan Rizqi Adi P                      | <b>77</b>   |
| 12           | Nabila Nur Adilah                     | <b>75</b>   | 12        | Uwais Ahsan Abdillah                    | <b>89</b>   |
| 13           | Salma Nafisah Nur                     | <b>81</b>   | 13        | Alya Shafira As S                       | <b>100</b>  |
| 14           | Melsania Puri Rahayu                  | <b>78</b>   | 14        | Aufa Nur Nabilah                        | <b>95</b>   |
| 15           | Melati Hanindya Mufti                 | <b>81</b>   | 15        | Fadila Hana Prabawati                   | <b>75</b>   |
| 16           | Ibrahim Syafi'i                       | <b>89</b>   | 16        | Metayunissa K. P                        | <b>82</b>   |
| 17           | Laelatul Ramadhani                    | <b>77</b>   | 17        | Bayu Aji Pratama                        | <b>75</b>   |
| 18           | Muammar Ali Khalifa                   | <b>90</b>   | 18        | Dollyo Destian D.D                      | <b>75</b>   |
| 19           | Pangeran Lazuard Ditya                | <b>80</b>   | 19        | Fauzan Abdul Aziz                       | <b>79</b>   |
| 20           | Rayhan Mubarok S                      | <b>86</b>   | 20        | Hikmal Akbar                            | <b>75</b>   |
| 21           | Thoriq Azzukhruf El F                 | <b>93</b>   | 21        | Ilyasa Syaif Al Akbar                   | <b>75</b>   |
| 22           | Zidane Mubarok                        | <b>80</b>   | 22        | Khilmi Danu Wibowo                      | <b>88</b>   |
| 23           | Zulfikar Muzakki                      | <b>92</b>   | 23        | M. Bin Abdullah                         | <b>91</b>   |
|              |                                       |             | 24        | M. Naufal Al Farros                     | <b>81</b>   |
| <b>Total</b> |                                       | <b>2003</b> |           |   | <b>2037</b> |

Berdasarkan data hasil nilai di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Setelah diketahui skor

<sup>57</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Ustad Shodiq Selaku Guru Bahasa Arab di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto pada Hari Selasa, 15 Mei 2018

tertinggi dan terendah selanjutnya penulis menggunakannya untuk mengetahui kategori prestasi belajar bahasa Arab. Kategori yang dimaksudkan ada 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$P_i = \frac{X_{maks} - X_{min}}{K}$$

Keterangan :

$P_i$  = Panjang interval kelas

$X_{maks}$  = Nilai Tertinggi

$X_{min}$  = Nilai Terendah

$K$  = Banyaknya Kelas

Di hitung dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P_i = \frac{100-75}{5}$$

$$P_i = 5$$

Jadi, nilai interval prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto adalah 5. Setelah mengetahui interval selanjutnya membagi interval berdasarkan kategori atau kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat diketahui jumlah frekuensi dari masing-masing kategori. Dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Distribusi Frekuensi Kategorisasi Nilai  
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Asrama dan Luar Asrama

| No    | Kriteria      | interval | Di Asrama | Luar Asrama |
|-------|---------------|----------|-----------|-------------|
|       |               |          | F         | F           |
| 1     | Sangat Baik   | 95-100   | 5         | 5           |
| 2     | Baik          | 90-94    | 5         | 2           |
| 3     | Cukup         | 85-89    | 3         | 3           |
| 4     | Kurang        | 80-84    | 7         | 6           |
| 5     | Sangat Kurang | 75-79    | 3         | 8           |
| Total |               |          | N=23      | N=24        |

Untuk mengetahui jumlah persentase setiap kategori, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Angka persentase

Adapun dari perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan jumlah persentase setiap kategori atau kualifikasi nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Distribusi Frekuensi dan Persentase  
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Asrama dan Luar Asrama

| No    | Kriteria      | Interval | Di Asrama |            | Luar Asrama |            |
|-------|---------------|----------|-----------|------------|-------------|------------|
|       |               |          | F         | Persentase | F           | Persentase |
| 1     | Sangat Baik   | 95 - 100 | 5         | 22%        | 5           | 21%        |
| 2     | Baik          | 90 – 94  | 5         | 22%        | 2           | 8%         |
| 3     | Cukup         | 85 – 89  | 3         | 13%        | 3           | 13%        |
| 4     | Kurang        | 80 – 84  | 7         | 30%        | 6           | 25%        |
| 5     | Sangat Kurang | 75 – 79  | 3         | 13%        | 8           | 33%        |
| Total |               |          | N=23      | 100%       | N=24        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama pada kriteria skor “Sangat Baik” frekuensinya lebih banyak dari skor siswa luar Asrama dengan masing-masing persentase sebesar 22% dan 21%. Begitu juga pada kriteria skor “Baik” siswa yang di Asrama lebih banyak dari skor siswa luar Asrama dengan masing-masing persentase sebesar 22% dan 8%. Sedangkan pada kriteria skor “cukup” frekuensinya sama besar antara yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama pada persentase sebesar 13%. Kemudian pada kriteria skor “kurang” siswa yang di Asrama lebih banyak dengan persentase sebesar 30% sementara siswa luar Asrama yang kurang hanya 25%. Pada kriteria “Sangat Kurang” siswa yang tinggal di Asrama lebih sedikit memiliki persentase sebesar 13% sedangkan siswa yang di luar asrama persentasenya mencapai 33%.

Selanjutnya mencari rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab masing-masing responden, sebagai berikut:

Siswa yang tinggal di asrama :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2003}{23} = 87,08$$

Siswa yang tinggal di luar asrama :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{2037}{24} = 84,87$$

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi nilai yang telah dipaparkan di atas, kita dapat mengetahui perbedaan atau persamaan nilai prestasi belajar bahasa Arab melalui nilai rata-rata masing-masing responden. Jumlah rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama di atas masuk pada kriteria skor kategori “Cukup” dengan rata-rata skor siswa yang tinggal di Asrama adalah sebesar 87,08 dan siswa yang tinggal di luar Asrama sebesar 84,87 dibulatkan menjadi 85. Pada tabel diatas, kategori “cukup” berada pada kriteria skor “85-89”, dengan demikian keduanya berada pada tingkat rata-rata yang sama.

Maka prestasi belajar berdasarkan nilai rapot semester gasal pelajaran bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama memiliki nilai prestasi belajar tidak lebih baik dari prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di luar Asrama, karena keduanya berada dalam kategori Cukup. Dengan demikian dari rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang tinggal di Asrama dan siswa yang tinggal di luar Asrama. Kemudian dilanjut dengan analisis data hasil nilai macam-macam ketrampilan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil siswa yang tinggal di

Asrama dan siswa yang tinggal di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

### **B. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama**

Untuk dapat menguasai bahasa Arab dibutuhkan adanya keterampilan-keterampilan dalam mempelajarinya. Diantara keterampilan-keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Pada keempat keterampilan tersebut menjadi syarat seseorang mahir dalam bahasa Arab.

1. Data tentang nilai keterampilan bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

**Tabel 6**  
Data Tentang Hasil Nilai Keterampilan Bahasa Arab  
Siswa Yang Tinggal Di Asrama

| NO | NAMA                      | Keterampilan |           |         |         |
|----|---------------------------|--------------|-----------|---------|---------|
|    |                           | Menyimak     | Berbicara | Membaca | Menulis |
| 1  | Ibrahim Syafi'i           | 95           | 75        | 92      | 88      |
| 2  | Laelatul Ramadhani        | 79           | 75        | 75      | 75      |
| 3  | Muammar Ali Khalifa       | 89           | 100       | 75      | 80      |
| 4  | Pangeran Lazuard Ditya P. | 86           | 75        | 85      | 75      |
| 5  | Raihan Mubarak Syabani    | 89           | 80        | 88      | 75      |
| 6  | Thoriq Azzukhruf El Fuad  | 95           | 100       | 92      | 92      |
| 7  | Zidane Mubarak            | 89           | 75        | 75      | 75      |
| 8  | Zulfikar Muzakki          | 96           | 100       | 81      | 81      |
| 9  | Farah Nuzul Fauziyah      | 100          | 95        | 99      | 91      |
| 10 | Hawalia Khanza Andiena    | 97           | 80        | 98      | 85      |
| 11 | Nabila Nur Adilah         | 78           | 75        | 77      | 75      |
| 13 | Melsania Puri Rahayu      | 84           | 75        | 88      | 75      |
| 14 | Melati Hanindya Mufti     | 84           | 75        | 80      | 82      |

|              |                         |             |             |             |             |
|--------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 15           | Annisa Nurlayla Rosyada | 87          | 75          | 82          | 75          |
| 16           | Janisha Triaweny        | 100         | 75          | 92          | 75          |
| 17           | Meutia Zahra Yus Muluk  | 88          | 75          | 88          | 75          |
| 18           | Ibnu Attallah           | 97          | 90          | 90          | 75          |
| 19           | Ibnu Harin Nur Romadoni | 88          | 75          | 91          | 85          |
| 20           | Isma Abdul Aziz H.      | 92          | 100         | 90          | 75          |
| 21           | Isya Bagus Wicaksana    | 100         | 100         | 100         | 100         |
| 22           | Muhammad Faqih Al Amin  | 93          | 100         | 100         | 100         |
| 23           | Muhammad Fikri R.       | 90          | 100         | 90          | 80          |
| <b>Total</b> |                         | <b>2082</b> | <b>1965</b> | <b>2026</b> | <b>1876</b> |

2. Data tentang nilai ketrampilan bahasa Arab siswa yang tinggal di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

**Tabel 7**  
Data Tentang Hasil Nilai Ketrampilan Bahasa Arab  
Siswa Yang Tinggal Di Luar Asrama

| NO | NAMA                           | Ketrampilan |           |         |         |
|----|--------------------------------|-------------|-----------|---------|---------|
|    |                                | Menyimak    | Berbicara | Membaca | Menulis |
| 1  | Bayu Aji Pratama               | 76          | 75        | 77      | 75      |
| 2  | Dollyo Destian Dilies Deffendy | 75          | 75        | 75      | 75      |
| 3  | Fauzan Abdul Aziz              | 84          | 75        | 83      | 75      |
| 4  | Hikmal Akbar                   | 83          | 75        | 75      | 75      |
| 5  | Khilmi Danu Wibowo             | 95          | 75        | 75      | 75      |
| 6  | Ilyasa Syaif Al Akbar H.       | 77          | 75        | 75      | 75      |
| 7  | Muhammad Bin Abdullah          | 95          | 75        | 92      | 75      |
| 8  | Muhammad Naufal Al Farros      | 80          | 75        | 92      | 75      |
| 9  | Alya Shafira As Syahidah       | 100         | 100       | 99      | 87      |
| 10 | Aufa Nur Nabilah               | 95          | 78        | 99      | 80      |
| 11 | Fadila Hana Prabawati          | 75          | 75        | 97      | 80      |
| 12 | Metayunissa Kholifaturroifa P  | 81          | 75        | 78      | 75      |
| 13 | Aldiena Ainun Mahya            | 100         | 100       | 100     | 98      |
| 14 | Alya Najma Muharromah          | 92          | 75        | 90      | 75      |
| 16 | Hana' Syakila                  | 100         | 100       | 98      | 99      |
| 17 | Safna Nur Indah Permata        | 92          | 80        | 90      | 75      |
| 18 | Kamila Elvareta                | 92          | 75        | 91      | 75      |

|              |                        |             |             |             |             |
|--------------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 19           | Lulwah Umar            | 83          | 75          | 93          | 85          |
| 20           | Mafaza Nurul Ramadhani | 100         | 100         | 98          | 75          |
| 21           | Putri Anggita          | 92          | 75          | 90          | 75          |
| 22           | Rafikan Raynata F      | 88          | 75          | 84          | 75          |
| 23           | Wildan Rizqi Adi Putra | 83          | 75          | 75          | 75          |
| 24           | Uwais Ahsan Abdillah   | 96          | 100         | 92          | 75          |
| <b>Total</b> |                        | <b>2114</b> | <b>1933</b> | <b>2093</b> | <b>1879</b> |

Selanjutnya hasil belajar masing-masing ketrampilan bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto dicari nilai rata-rata (*mean*) dari setiap indikator penilaian tersebut yaitu :

a. Nilai rata-rata (*mean*) Ketrampilan Menyimak (*maharah al-istima'*)

Siswa yang tinggal di asrama :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2082}{23} = 90,52$$

Siswa yang tinggal di luar asrama :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{2114}{24} = 88,08$$

Untuk nilai rata-rata ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*) pada siswa yang tinggal di asrama berdasarkan jumlah keseluruhan nilai yang dibagi jumlah siswa sebanyak 23 siswa dengan hasil rata-rata diperoleh 90,52 dalam distribusi frekuensi berada pada kategori “Baik” sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama berdasarkan jumlah keseluruhan nilai menyimak dibagi jumlah siswa sebanyak 24 siswa dengan hasil rata-rata diperoleh 88,08 dalam distribusi frekuensi berada pada kategori “Cukup Baik”

Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang tinggal di Asrama sudah mampu menyimak materi pelajaran bahasa arab yang di ucapkan oleh ustad maupun menyimak bacaan pada buku, sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau tertulis. Tentang apa yang di dengar ataupun dilihatnya. Di karenakan siswa yang tinggal di asrama sering mendapatkan pelajaran ketrampilan menyimak dibandingkan siswa di luar asrama. Seperti menyimak ketika Ustad membacakan pelajaran atau kajian mengenai bahasa Arab ketika di Asrama.

Sedangkan siswa yang berada di luar asrama cukup baik dalam menyimak kalimat dan percakapan yang diajarkan oleh ustad, serta memahami pembicaraan sederhana yang dilontarkan oleh ustad. Hal ini berbeda dengan siswa yang tinggal di Asrama karena mereka tidak terbiasa menyimak pelajaran, hanya ketika berada di sekolah saja. Meski siswa yang tinggal di luar asrama juga diwajibkan mengikuti pelajaran bahasa Arab di Asrama tetapi mereka terkadang tidak berangkat.

b. Nilai rata-rata (*mean*) Ketrampilan Berbicara (*maharah al-kalam*)

Siswa yang tinggal di asrama :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{1965}{23} = 85,43$$

Siswa yang tinggal di luar asrama :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1933}{24} = 80,54$$

Pada ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*) diperoleh hasil rata-rata Siswa yang tinggal di asrama sebesar 85,43 berada pada

kategori “Cukup ” menunjukkan sebagian santri sudah cukup mampu dalam ketrampilan berbicara, mengungkapkan bunyi-bunyi mufrodat untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan pada mitra bicara.

Sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama memperoleh hasil rata-rata nilai sebesar 80,54 berada pada kriteria skor “Kurang” hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di luar asrama dalam berbicara bahasa arab kurang mampu dalam pembelajarannya. Dari hasil wawancara kepada ustad yang mengajar di asrama, diketahui bahwa di asrama diberikan pemahaman tentang kosakata/kalimat dalam bahasa Arab, bagaimana cara melafalkannya dan penambahan kosa kata bahasa Arab. Kemudian Santri/siswa mempraktikan dan di sampaikan langsung kepada ustad dengan cara beberapa kalimat berbahasa Arab dihafalkan dan diulangi pengucapannya.

c. Nilai rata-rata (*mean*) Ketrampilan Membaca (*maharah al-qiraah*)

Siswa yang tinggal di asrama :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2026}{23} = 88,08$$

Siswa yang tinggal di luar asrama :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{2093}{24} = 87,20$$

Dari hasil rata-rata (*mean*) Ketrampilan Membaca (*maharah al-qiraah*) siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama keduanya berada pada kriteria skor “Cukup” dalam ketrampilan membaca bahasa Arab berdasarkan jumlah keseluruhan nilai yang dibagi jumlah siswa

memperoleh hasil rata-rata siswa yang tinggal di Asrama sebesar 88,08 dan siswa yang tinggal di luar Asrama memperoleh hasil rata-rata sebesar 87,20.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup mampu membaca bahasa Arab sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan shorofnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad bahasa Arab, di kelas diajarkan materi pembelajaran nahwu dan shorof menggunakan kitab *Qowaa'idullughotil 'Arobiyyah Fuad Ni'mah*. Selain diajarkan di Asrama, Ustad juga mengulang kembali pelajarannya di kelas.

d. Nilai rata-rata (*mean*) Ketrampilan Menulis (*maharah al-kitabah*)

Siswa yang tinggal di asrama :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{1876}{23} = 81,56$$

Siswa yang tinggal di luar asrama :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1879}{24} = 78,29$$

Pada Nilai rata-rata (*mean*) Ketrampilan Menulis (*maharah al-kitabah*) diperoleh hasil rata-rata siswa yang tinggal di Asrama sebesar 81,56 berada pada kategori skor “kurang mampu” dan hasil rata-rata siswa yang tinggal di luar Asrama sebesar 78,29 berada pada kriteria skor “sangat kurang”. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa nilai pada ketrampilan menulis merupakan nilai terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Hal ini disebabkan pada ketrampilan menulis kurangnya latihan penulisan mufrodat bahasa Arab, dalam pembelajaran cenderung

membaca dan menghafal. Menurut ustad pada pelajaran bahasa arab, siswa terkadang tidak menulis atau sungkan untuk menulis apa yang di tuliskan di papantulis. Pada ketrampilan menulis siswa dituntut agar bisa menerapkan tulisan sesuai dengan bacaannya, baik dari segi sharaf maupun nahwu, pelafalan makhrojul huruf yang tidak tepat juga menjadikan kurang benar dalam tata cara penulisan.

### **C. Deskripsi Pembahasan**

Prestasi belajar merupakan Sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa. Prestasi belajar ini dapat diketahui dari tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penilaian guru selama siswa mengikuti pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir kegiatan pembelajaran pada materi atau bahasan tertentu, dengan mengadakan ulangan atau ujian melalui instrument tes yang sesuai kemudian dilakukan penilaian sehingga dapat menunjukkan pencapaian siswa dalam memahami materi atau bahasan yang telah dipelajari. Prestasi belajar tersebut dalam pembelajaran di sekolah dilambangkan dengan skor atau nilai. Dimana nilai yang menjadi tolak ukur adalah nilai rapot, pada penelitian ini penulis menggunakan nilai rapot pelajaran bahasa Arab semester ganjil kelas VII dan VIII sebagai pedoman dalam penelitian dan nilai ketrampilan bahasa Arab.

Penilaian prestasi belajar bahasa arab tidak lepas dari indikator pencapaian hasil prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Setiap pembelajaran pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah Pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan atau tulis. Dalam konteks penilaian prestasi belajar bahasa Arab di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Dalam Pencapaian hasil belajar bahasa Arab meliputi 4 ketrampilan (*maharah*) yaitu ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*), ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*), ketrampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*), sesuai dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*) adalah Kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara atau media tertentu. Ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah Kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Ketrampilan membaca (*maharah al-qiraah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Sedangkan Ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Dari penjelasan di atas dapat di lihat bahwa 4

ketrampilan tersebut sebagai acuan dalam Pencapaian hasil belajar bahasa Arab.

Prestasi belajar bahasa Arab tentu tidak lepas dari kemampuan siswa maupun guru untuk mengelola faktor-faktor belajar dengan baik. Faktor kemauan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, Seperti; motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.

Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Sedangkan Faktor dari luar diri siswa meliputi: faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial, faktor keluarga/keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasi sosial. Dari kedua faktor tersebut, faktor lingkungan tempat tinggal siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar bahasa Arab.

Dalam pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar bahasa Arab disini meliputi siswa yang tinggal di Asrama dan siswa yang tinggal di luar Asrama. Banyak hal yang berbeda dari dua perbedaan tempat tinggal tersebut. Perbedaan tersebut seperti lingkungan belajar, aturan-aturan yang ada, serta aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa. Di asrama ada bapak atau ibu pengasuh sebagai pengganti orangtua, ada peraturan-peraturan

secara tertulis maupun tidak tertulis, dan seperangkat fasilitas yang menyerupai seperti fasilitas kehidupan keluarga di rumah. Sedangkan Siswa yang tinggal di luar asrama kebanyakan siswa yang memiliki tempat tinggal dekat dengan sekolah dan tinggal bersama orangtua mereka. Namun hal tersebut juga tergantung dari individu masing-masing siswa, siswa yang tinggal bersama orangtua cenderung bebas menentukan aktifitasnya.

Berdasarkan pengujian data dan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama dengan berpedoman pada nilai raport semester ganjil dan nilai hasil ketrampilan bahasa Arab. Menunjukkan bahwa hasil dari penelitian tersebut merupakan hasil yang signifikan yaitu tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama. Maka keberhasilan prestasi belajar bahasa Arab tidak di pengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggal siswa.

Hal ini juga dapat di latarbelakangi dari faktor-faktor yang lain dari faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti faktor dari dalam individu siswa, Tingkat kecerdasan atau *intelegensi* (IQ) juga menentukan tingkat keberhasilan prestasi belajar bahasa Arab siswa, semakin tinggi kemampuan *intelegensi* seorang siswa, maka semakin tinggi peluang untuk meraih sukses. Bisa juga dilatarbelakangi dari faktor motivasi belajar siswa, yang mendorongnya untuk berprestasi. Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengasuh Asrama, kegiatan di asrama setiap satu minggu sekali terdapat pembelajaran bahasa Arab pada malam Rabu, untuk menambah materi bahasa Arab yang di sampaikan di sekolah. Tidak hanya siswa yang tinggal di asrama saja yang mengikuti kegiatan-kegiatan di asrama namun siswa yang tinggal di luar asrama juga sebenarnya wajib mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran di asrama, tetapi terkadang ada siswa yang rajin berangkat dan ada siswa yang tidak rajin berangkat dalam pembelajaran bahasa Arab di asrama tersebut.

Prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto menyatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa diukur pada tingkat kemampuan sejauh mana siswa memahami, dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Hasil perhitungan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018. Sekalipun terdapat perbedaan mean prestasi belajar bahasa Arab di antara keduanya, namun perbedaan itu bukanlah perbedaan yang signifikan, karena keduanya berada dalam kategori cukup.

Pada ketrampilan menyimak (*maharah al-istima'*), siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori “Baik” sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama berada pada kategori “Cukup Baik” hal ini menunjukkan bahwa pada ketrampilan menyimak siswa yang tinggal di asrama lebih unggul di banding siswa yang tinggal di luar asrama. Di karenakan siswa yang tinggal di asrama

sering mendapatkan pelajaran ketrampilan menyimak dibandingkan siswa di luar asrama. Seperti ketika ustad membacakan kitab dan siswa menyimaknya.

Pada Ketrampilan Berbicara (*maharah al-kalam*) diperoleh hasil rata-rata Siswa yang tinggal di Asrama pada kategori “Cukup” Sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama berada pada kriteria skor “Kurang” hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di luar asrama dalam berbicara bahasa arab kurang mampu dalam pembelajarannya. Hal ini di sebabkan karena siswa yang tinggal di asrama lebih rajin menghafal mufrodat sementara siswa yang tinggal di luar asrama tidak menghafal.

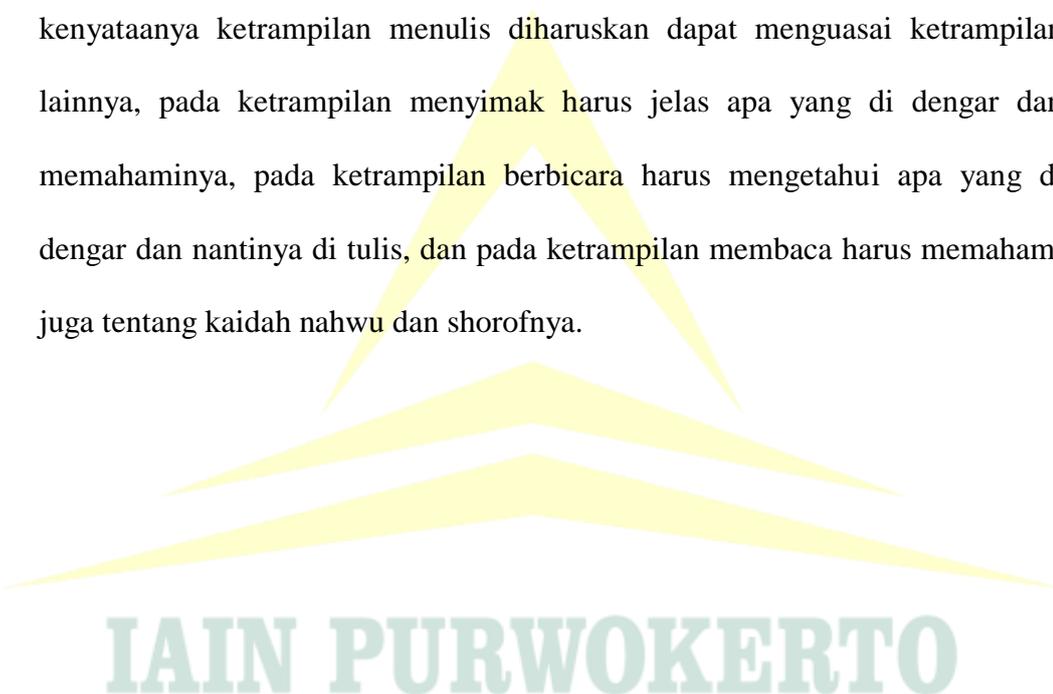
Pada Ketrampilan Membaca (*maharah al-qiraah*) siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama keduanya berada pada kriteria skor “Cukup” dalam ketrampilan membaca bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup mampu membaca bahasa Arab sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan shorofnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad bahasa Arab, di kelas juga diajarkan materi pembelajaran nahwu dan shorof menggunakan kitab *Qowaa'idullughotil 'Arobiyyah Fuad Ni'mah*.

Pada Ketrampilan Menulis (*maharah al-kitabah*) diperoleh hasil rata-rata siswa yang tinggal di Asrama berada pada kategori “kurang” sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama berada pada kategori “sangat kurang” Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa nilai pada ketrampilan menulis merupakan nilai terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad shodiq selaku guru bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dilakukan dengan guru menuliskan

kalimat bahasa Arab di papantulis agar ditulis oleh siswa dan di hafalkan, supaya saat test bisa mengerjakan dengan baik dan benar. Tetapi kebanyakan siswa tidak menulis atau malas menulis, dengan apa yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru. Sehingga, siswa pada saat test ketrampilan menulis (*maharah kitabah*) banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Pada ketrampilan menulis memiliki nilai terendah, memang pada kenyataanya ketrampilan menulis diharuskan dapat menguasai ketrampilan lainnya, pada ketrampilan menyimak harus jelas apa yang di dengar dan memahaminya, pada ketrampilan berbicara harus mengetahui apa yang di dengar dan nantinya di tulis, dan pada ketrampilan membaca harus memahami juga tentang kaidah nahwu dan shorofnya.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebelumnya, hasil penelitian tentang perbandingan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018.

1. Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup (M= 87,08), siswa yang tinggal di luar asrama juga berada pada kategori cukup (M=84,87), keduanya sama dalam kategori “Cukup”.
2. Pada ketrampilan menyimak, siswa yang tinggal di Asrama berada pada kategori baik (M=90,52), sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama berada pada kategori cukup (88,08). Pada ketrampilan berbicara, siswa yang tinggal di Asrama berada pada kategori cukup (M= 85,43), sedangkan siswa yang tinggal di luar Asrama berada pada kategori kurang (M= 80,54). Pada ketrampilan membaca, siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup (M= 88,08), siswa tinggal di luar asrama juga berada pada kategori cukup (M= 87,20). Pada ketrampilan menulis, ketrampilan ini memiliki nilai

terendah dibandingkan ketrampilan yang lain siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori kurang ( $M= 81,56$ ), sedangkan siswa tinggal di luar asrama juga berada pada kategori sangat kurang ( $M= 78,29$ ).

3. Siswa yang tinggal di Asrama dan di Luar Asrama sama-sama mempunyai dampak yang positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan adanya tambahan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Asrama dan siswa yang tinggal di luar Asrama juga diwajibkan mengikuti tambahan pelajaran yang dilakukan di Asrama tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak manapun, berikut saran-saran yang mudah-mudahan dapat membangun yaitu:

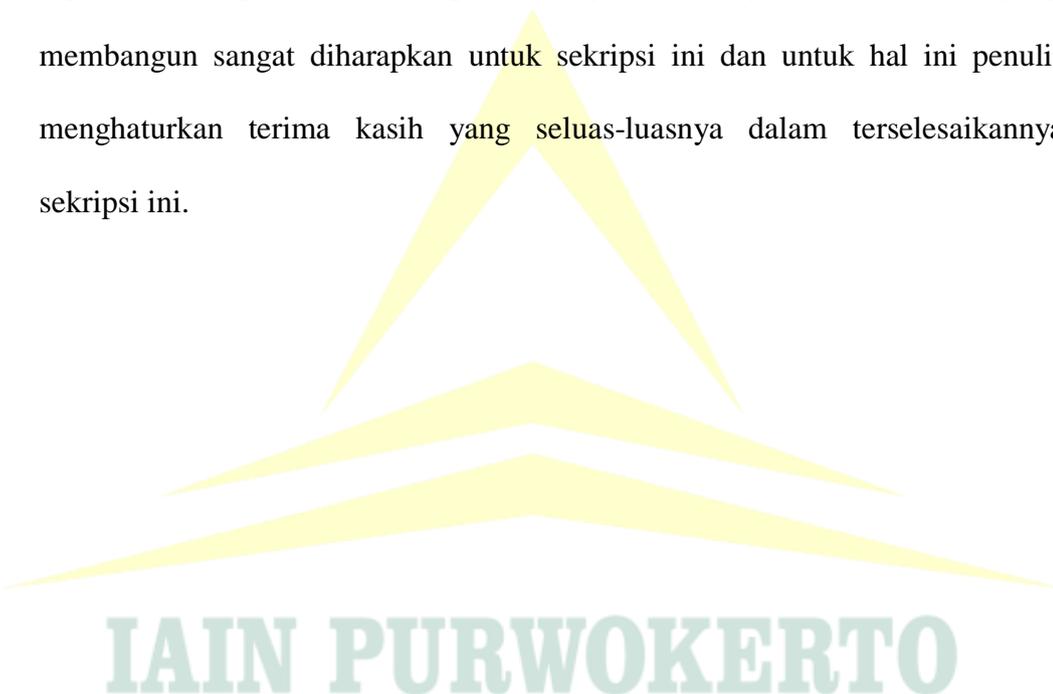
### **1. Kepada Sekolah**

- a. Guru diharapkan mengetahui siswa yang tinggal di Asrama dan di luar Asrama pada semua pelajaran, khususnya pelajaran bahasa Arab.
- b. Kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan bahasa Arab lebih ditekankan tidak hanya pada penguasaan materi semata, melainkan lebih kepada pemahaman, pelafalan, percakapan dan penambahan mufrodat.. Misalkan siswa memahami dan melaksanakan muhadasah dalam percakapan sehari-hari di sekolah, baik kepada guru maupun sesama teman di sekolah.

- b. Tata tertib kedisiplinan kegiatan dan sarana prasarana yang menunjang seperti sholat berjamaah di sekolah dalam rangka meningkatkan keimanan dan kedisiplinan siswa.
  - c. Penggunaan kredit point bagi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah.
2. Kepada Orang Tua dan Asrama
- a. Ditingkatkan dalam perhatian, pengawasan dan motivasi belajar bagi anak-anaknya guna menambah prestasi belajar ke arah yang lebih baik.
  - b. Perlu ditingkatkan perhatian dan motivasi belajar antara orang tua dengan anaknya sehingga prestasi belajar ke arah yang lebih baik.
  - c. Peningkatan pembelajaran ilmu-ilmu qowaid dengan cara penambahan materi pelajaran di asrama.
3. Kepada Siswa
- a. Kesadaran akan pentingnya prestasi belajar bahasa Arab maupun prestasi pelajaran yang lain dengan jalan bersungguh-sungguh dalam belajar.
  - b. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa Allah senantiasa mengawasi pada semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan semua pasti akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengann amal perbuatannya.

### C. Penutup

*Alhmdulillah*, penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ridho, rahmat dan karunia-Nya semata, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh perjuangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan kalimat, bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisannya. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk skripsi ini dan untuk hal ini penulis menghaturkan terima kasih yang seluas-luasnya dalam terselesaikannya skripsi ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Zain, Aswan . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/asrama>, diakses 26 mei 2018, pukul 06.27
- Khayat, Abdul. "Studi Komparasi Akhlak Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal Bersama Orangtua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyuban Kabupaten Brebes." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2016.
- Muhirin. "Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Berasal dari MI dengan Siswa yang Berasal dari SD di MTs Al-Masruriyah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.2010.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama. 2000.
- Rita Rahmawati. 2013. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta", *Jurnal Penelitian UNS*. Vol 1, No. 2.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Sudijono. Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru. 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2005
- Usman. *Filsafat Pendidikan kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta : Teras. 2010.
- Wigati, Kanti. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Aktif Masuk dan Siswa yang Kurang Aktif Masuk Pada Kejar Paket C "UBAYA MUKTI" Purbalingga." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2007.